

MENUMBUHKAN RASA PROFESIONALITAS DALAM BERWIRAUSAHA UNTUK MENCIPTAKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS

Yosa Indracahya; Inda Fresti Puspitasari, S.Pd., M.Sc.
Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Meningkatkan profesionalitas dalam wirausaha telah menjadi fokus utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Berwirausaha tidak hanya sekadar tentang memulai bisnis, tetapi juga tentang pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang mendukung kesuksesan dalam dunia bisnis yang kompetitif. Naskah ini mengeksplor strategi untuk meningkatkan profesionalitas dalam berwirausaha guna menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul. Penekanan pada pendidikan berwirausaha terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di sektor ini. Program-program pendidikan yang mengintegrasikan teori dengan pengalaman praktis, seperti program wirausaha merdeka sebagai salah satu terobosan dari Kemendikbud untuk menciptakan generasi yang memiliki jiwa *Entrepreneur*, memberikan kesempatan bagi para calon pengusaha untuk mengembangkan keterampilan mereka secara menyeluruh. Selain itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan, industri, dan pemerintah juga menjadi kunci dalam meningkatkan profesionalitas dalam berwirausaha. Dengan adanya program Wirausaha Merdeka, besar harapan untuk meningkatkan profesionalitas dalam berwirausaha untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas melalui pendidikan yang terstruktur, kolaborasi lintas sektor, dan kesadaran akan tanggung jawab sosial, sehingga dapat membentuk generasi wirausahawan yang tangguh, inovatif, dan berorientasi pada hasil yang positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Kata Kunci: Profesionalitas, Wirausaha, Sumber Daya Manusia.

Abstrak

Improving professionalism in entrepreneurship has become the main focus in creating quality human resources. Entrepreneurship is not just about starting a business, it's also about developing the skills, knowledge, and attitudes that support success in the competitive business world. This paper explores strategies to improve professionalism in entrepreneurship in order to create superior Human Resources. The emphasis on entrepreneurial education is evident effective in improving the quality of Human Resources in this sector. Educational programs that integrate theory with practical experience, such as the independent entrepreneurship program as one of the breakthroughs of the Ministry of Education and Culture to create a narrative that has an entrepreneurial spirit, provide opportunities for aspiring employers to develop their skills thoroughly. In addition, collaboration between educational institutions, industry, and government is also key in improving professionalism in entrepreneurship. With the Independent Entrepreneurship program, there is great hope to improve professionalism in entrepreneurship to create quality Human Resources through structured education, cross-sector collaboration, and awareness of responsibility social, so as to form a generation of entrepreneurs who are resilient, innovative, and result-oriented that are positive for society and the environment.

Keywords: Professionalism, Entrepreneurship, Human Resources

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, peningkatan profesionalitas dalam wirausaha menjadi suatu keharusan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Wirausaha tidak lagi hanya dipandang sebagai langkah untuk memulai bisnis semata, melainkan sebagai perjalanan pengembangan diri yang melibatkan peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang mendukung kesuksesan di dunia bisnis yang dinamis dan kompetitif. Fokus utama pada peningkatan kualitas SDM dalam berwirausaha tidak hanya diakui sebagai upaya individual, tetapi juga sebagai strategi nasional dalam menciptakan generasi yang mampu beradaptasi dengan perubahan dan menghasilkan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Pentingnya pendidikan berwirausaha menjadi salah satu pilar utama dalam meningkatkan profesionalitas di bidang ini. Program-program pendidikan yang tidak hanya menyajikan teori, tetapi juga memberikan pengalaman praktis, seperti program Wirausaha Merdeka yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, membuka pintu bagi para calon pengusaha untuk mengembangkan keterampilan mereka secara holistik. Integrasi teori dengan pengalaman lapangan memberikan landasan yang kuat bagi mereka yang ingin memahami dinamika sebenarnya dalam menjalankan bisnis.

Selain pendidikan, kolaborasi antara lembaga pendidikan, industri, dan pemerintah juga menjadi kunci dalam membangun SDM yang unggul dalam wirausaha. Kerjasama lintas sektor ini tidak hanya memperkaya kurikulum pendidikan dengan pandangan praktis dari dunia bisnis, tetapi juga membantu mengidentifikasi kebutuhan pasar dan tren industri. Dengan demikian, para calon wirausahawan dapat lebih siap dan relevan dengan tuntutan pasar yang terus berubah. Melalui program Wirausaha Merdeka dan upaya kolaboratif lintas sektor, harapannya adalah untuk menciptakan generasi wirausahawan yang tidak hanya tangguh dan inovatif, tetapi juga memiliki kesadaran akan tanggung jawab sosial. Keberhasilan dalam berwirausaha tidak hanya diukur dari aspek finansial semata, tetapi juga dari dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, peningkatan profesionalitas dalam berwirausaha akan memberikan kontribusi nyata untuk menciptakan SDM yang berkualitas, membawa perubahan positif, dan membuka jalan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

2. METODE

2.1 Tahap Persiapan

Fase persiapan mencakup langkah-langkah awal yang diambil oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sebagai penyelenggara program Wirausaha Merdeka. Tahapan ini dimulai dengan penentuan perguruan tinggi yang akan menjadi tuan rumah bagi program tersebut. Proses selanjutnya melibatkan pendaftaran dan seleksi, yang bertujuan untuk mengidentifikasi mahasiswa yang benar-benar berminat dan berkomitmen untuk mengikuti program Wirausaha Merdeka. Dengan demikian, melalui langkah-langkah ini, diharapkan dapat terpilih calon mahasiswa yang memiliki kesungguhan belajar dan

berpotensi maksimal dalam mengembangkan keterampilan wirausaha melalui program ini.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam implementasinya, Universitas Muhammadiyah Surakarta merinci model tahap pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka sebagai berikut: (a) Identifikasi Jenis Keterampilan yang Dipelajari. Pada tahap ini, dilakukan proses rekrutmen peserta yang disesuaikan dengan kriteria calon peserta Wirausaha Merdeka. Selain itu, perumusan tujuan dan materi pembelajaran magang disusun secara khusus, sesuai dengan kebutuhan belajar sebagai calon wirausaha merdeka. (b) Tahap Pelaksanaan, Tahap ini melibatkan kegiatan magang di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atau Usaha Kecil Menengah (UKM) di sekitar masyarakat. Mahasiswa pada tahap ini belajar dan mendapatkan pengetahuan yang mendalam mengenai operasional bisnis, keterampilan praktis, dan keahlian yang dapat disesuaikan dengan minat dan potensi masing-masing mahasiswa. Kegiatan magang ini tidak hanya bertujuan untuk memperoleh pemahaman praktis, tetapi juga untuk membentuk sikap dan mental berwirausaha yang tangguh dalam bidang yang mereka tekuni. Selain itu, pengalaman magang ini juga bertujuan untuk meningkatkan wawasan mahasiswa dalam mengelola usaha secara efektif.

2.3 Tahap Penilaian

Tahap evaluasi ini merupakan penilaian menyeluruh terhadap hasil kegiatan magang selama berlangsungnya proses pembelajaran. Fokus utamanya adalah mengukur sejauh mana peserta magang Wirausaha Merdeka dapat menyerap dan menerapkan materi yang telah dipelajari selama periode kegiatan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat pemahaman dan kemampuan praktis yang telah diperoleh peserta magang, sehingga dapat diukur seberapa efektif program ini dalam membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk diaplikasikan dalam konteks wirausaha di masa mendatang.

2.4 Tahap Tindak Lanjut

Tahap ini merupakan periode di mana peserta magang menyelesaikan tugas yang diberikan oleh fasilitator atau pendamping. Pada tahap ini, peserta magang memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan atau keahlian tertentu dengan menghasilkan produk yang mencerminkan kreativitas dan kemandiriannya. Hasil dari produk yang merdeka rancang ini

menjadi fondasi yang dapat dikembangkan sebagai bekal dalam merancang dan mengelola usaha merdeka mereka di masa depan. Tahap ini menekankan pada penerapan praktis dan pengembangan skill yang dapat diintegrasikan ke dalam konsep wirausaha merdeka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan dan optimalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mendapatkan dukungan penuh melalui pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka. Program ini menjadi wahana yang menyediakan pengetahuan dan pengalaman mendalam mengenai strategi berwirausaha yang kreatif dan inovatif, sekaligus meningkatkan pemahaman UMKM. Kegiatan program ini difokuskan pada serangkaian langkah yang telah dijadwalkan oleh penyelenggara Program Wirausaha Merdeka. Beberapa program kegiatan yang dijalankan melibatkan berbagai aspek, antara lain: (a) Workshop Wirausaha Merdeka, yang memberikan wawasan mendalam mengenai konsep wirausaha yang merdeka dan kreatif. (b) Magang UMKM, di mana peserta dapat merasakan langsung dinamika dan tantangan yang dihadapi UMKM dalam berbisnis. (c) Akselerasi Startup, fokus pada percepatan pertumbuhan dan inovasi bagi bisnis startup yang dijalankan oleh peserta. (d) Proposal dan Pitching, sebagai upaya untuk mengasah keterampilan menyusun proposal bisnis dan presentasi. (e) EXPO, sebagai wadah untuk memamerkan produk dan ide bisnis yang dikembangkan oleh peserta Program Wirausaha Merdeka.

Dengan mengikuti rangkaian program kegiatan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan praktis, tetapi juga menumbuhkan semangat motivasi dan jiwa wirausaha yang kuat. Strategi pelatihan dan pembelajaran yang diterapkan dalam program ini bertujuan memberikan luaran berupa individu yang mandiri dan wirausahawan yang kompeten, siap untuk berkontribusi dalam mengembangkan sektor UMKM secara berkelanjutan.

3.1 Workshop Wirausaha Merdeka

Workshop Wirausaha Merdeka menjadi langkah awal yang signifikan setelah acara Grand Opening Wirausaha Merdeka. Kegiatan ini menjadi pilar pelatihan dasar bagi calon wirausaha muda yang berambisi merintis bisnisnya di masa depan. Selama satu bulan penuh, workshop ini menyajikan materi dan pembelajaran yang komprehensif terkait berbagai

aspek dunia bisnis. Salah satu fokus utamanya adalah membekali mahasiswa dengan pengetahuan mendalam tentang penggunaan teknologi dan strategi digital marketing yang efektif sebagai penunjang penjualan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Keberlangsungan workshop selama satu bulan ini menjadi kesempatan emas bagi mahasiswa untuk memahami dengan lebih baik seluk-beluk dunia bisnis. Pengajaran langsung dari para ahli dan praktisi bisnis memberikan wawasan yang berharga, sementara materi tentang penggunaan teknologi dan digital marketing menjadi landasan penting dalam era bisnis modern.



Gambar 1. Workshop Wirausaha Merdeka

3.2 Magang UMKM

Magang dalam Program Wirausaha Merdeka menjadi langkah berikutnya yang dirancang untuk secara langsung meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa di lapangan. Tujuan utama dari kegiatan magang ini adalah memberikan pengalaman praktis yang mendalam kepada mahasiswa, tidak hanya dalam aspek teknis bisnis, tetapi juga dalam memahami dinamika bisnis secara menyeluruh. Selain itu, mahasiswa akan memperoleh pemahaman mendalam tentang pengenalan bisnis, strategi penjualan melalui digital marketing, dan manajemen keuangan perusahaan. Kemampuan untuk merancang dan mengimplementasikan konten promosi yang efektif dapat menjadi kunci sukses dalam

meningkatkan daya tarik pelanggan, memperluas pasar, dan meningkatkan penjualan UMKM. Melalui kegiatan magang yang terstruktur ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan praktis, tetapi juga mendapatkan wawasan nyata tentang kebutuhan dan dinamika pasar.



Gambar 2. Kegiatan Magang UMKM

3.3 Akselerasi startup

Langkah selanjutnya dalam Program Wirausaha Merdeka adalah Akselerasi Startup, yang diimplementasikan melalui Workshop Online Digital Marketing menggunakan platform Zoom Meeting. Dalam Akselerasi Startup, peserta diajak untuk memahami dan mengaplikasikan berbagai konsep digital marketing. Pemaparan materi mencakup cara mengembangkan keberadaan media sosial, termasuk platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube. Pentingnya Akselerasi Startup terletak pada penekanannya pada penggunaan digital marketing, yang mencakup pembuatan konten dan peningkatan keberadaan akun sosial media. Workshop ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana memanfaatkan media sosial sebagai alat yang efektif untuk mempromosikan produk atau layanan, meningkatkan visibilitas bisnis, dan mencapai target audiens secara lebih efisien.

3.4 Proposal Pitching

Tahapan berikutnya dalam Program Wirausaha Merdeka adalah presentasi proposal bisnis dan sesi pitching. Dalam presentasi ini, saya memaparkan rencana bisnis yang akan saya luncurkan, dengan fokus pada industri kuliner. Dalam proposal bisnis ini, terperinci segala aspek yang terkait dengan berdirinya bisnis kuliner, termasuk serangkaian biaya yang diperlukan untuk persiapan peluncuran usaha tersebut. Setelah melalui proses evaluasi, jika proposal bisnis diterima dan disetujui oleh para penilai, mahasiswa akan mendapatkan informasi terkait pembiayaan dari pihak Wirausaha Merdeka. Dukungan ini membuka pintu bagi pelaksanaan bisnis kuliner yang telah direncanakan, memberikan mahasiswa modal awal yang mendukung langkah pertama mereka sebagai wirausahawan muda.



Gambar 3. Kegiatan Proposal dan *Pitching*

3.5 Expo

Kegiatan Expo merupakan puncak dari Program Wirausaha Merdeka, di mana setiap kelompok peserta memamerkan produk inovatif yang telah mereka hasilkan. Proses persiapan hingga pelaksanaan Expo menjadi bagian dari perjuangan bersama untuk memasarkan produk terbaik kelompok mereka kepada masyarakat umum. Kegiatan ini bukan hanya sekadar pameran produk, melainkan juga merupakan implementasi langsung dari ide, keterampilan, inovasi, dan kreativitas yang telah dipelajari peserta sepanjang program. Dengan demikian, Expo dalam Program Wirausaha Merdeka bukan hanya sebagai showcase produk, tetapi juga sebagai wujud nyata dari pengaplikasian konsep dan keterampilan yang dikuasai selama program.



Gambar 4. Kegiatan Expo Wirausaha Merdeka

4. PENUTUPAN

4.1 Kesimpulan

Setelah mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka, pemahaman dan pengetahuan penulis tentang berwirausaha mengalami peningkatan signifikan. Sebelumnya, penulis memiliki keterbatasan pemahaman tentang bagaimana memulai usaha, dan rasa takut melibatkan diri dalam pengaplikasiannya. Keterlibatan dalam kegiatan ini telah memberikan penulis banyak wawasan, keterampilan, dan pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek kunci dalam berwirausaha. Berbagai sesi dengan para mentor dan narasumber telah membantu membuka cakrawala baru dan memberikan inspirasi untuk mengatasi ketakutan dan tantangan dalam menjalankan bisnis melalui pelatihan dan pengalaman yang diterima selama Wirausaha Merdeka akan menjadi pondasi kuat untuk terjun ke dunia wirausaha dengan percaya diri dan pengetahuan yang lebih mendalam.

4.2 Saran

Pertahankan Sebagai Program Berkelanjutan. Program ini dapat dijalankan sepanjang tahun untuk memberikan kontinuitas dalam pengembangan keterampilan dan pemahaman wirausaha bagi mahasiswa. Perluas Jangkauan dan Kuota Penerimaan, Dengan menambah kuota penerimaan, program ini dapat mencakup lebih banyak mahasiswa dari berbagai universitas. Stimulasi Kolaborasi Antar Universitas, Hal ini tidak hanya memperkuat hubungan relasi antar mahasiswa, tetapi juga dapat memicu pertukaran ide dan inovasi lintas disiplin ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Rian, Hesti, et al. "Pemanfaatan Digital Marketing untuk Meningkatkan Penjualan." *Jurnal Abdidas* 3.4 (2022): 655-661.
- Purnomo, Nanto. "Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 4.3 (2020): 376-381.
- Ardiansyah, Tedy. "Kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha." *Jurnal Usaha* 1.2 (2020): 19-25.
- Jamu, Maria Endang. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores)." *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 1.3 (2018): 305-317.
- Hasan, Hurriah Ali. "Pendidikan kewirausahaan: Konsep, karakteristik dan Implikasi dalam Memandirikan generasi Muda." *PILAR* 11.1 (2020).
- Anna Noor Andriana, F. (2020). Pengembangan Jiwa Enterpreneur dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda. *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, Volume 2